**PENGARUH TERPAAN MEDIA ONLINE TIRTO.ID TERHADAP LITERASI DIGITAL MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO**

Galuh Hidayati Djamar, Yuriewaty Pasoreh, Reiner R. Onsu

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: galuhdjamar085@student.unsrat.ac.id

**ABSTRAK**

**Teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang mengikuti perkembangan jaman seiring dengan kebutuhan manusia. Proses komunikasi yang berlangsung tidak lagi hanya secara tatap muka (*face to face*) tetapi juga secara online. Media online sekarang ini merupakan salah satu sumber utama dalam memperoleh berita bagi masyarakat Indonesia. Salah satu media yang cukup dikenal dengan pemberian informasi aktual dan terpercaya adalah media online Tirto.id, yang penyebaran informasinya tidak hanya menggunakan teks, tapi juga menggunakan audio dan visual sebagai pendukung. Penelitian ini dilakukan dengan dengan berdasarkan 3 indikator terpaan media menurut Rosengren dan 4 indikator literasi digital berdasarkan prinsip dasar pengembangan literasi digital dari Kemendikbud. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, populasi penlitian ini sebanyak 309 mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsrat dengan sampel sebanyak 31 orang yang ditentukan menggunakan *proportional stratified random sampling*. Fenomena yang terjadi di media online ini tentu saja tidak terlepas dari gencarnya pemberiaan literasi digital kepada masyarakat, di dalam penelitian ini, khususnya kepada mahasiswa. Dimana pembaca mulai dikenalkan dengan mana konten berita yang bersifat positif dan mana konten berita yang bersifat negatif yang tidak benar isi pesannya yang tentu saja berkaitan dengan konsep literasi digital. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkembangan jaman agar tidak ketinggalan dan termakan informasi palsu. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa, terdapat pengaruh dari terpaan media online Tirto.id terhadap literasi digital mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi Manado.**

**Kata Kunci: Terpaan Media, Media Online, Literasi Digital**

*ABSTRACT*

*Information and communication technology continues to develop following the times along with human needs. The communication process that takes place is no longer only face to face (face to face), but also online. Today's online media is one of the main sources in obtaining news for the people of Indonesia. One of the media that is well known for providing actual and reliable information is the online media Tirto.id, which disseminates information not only using text, but also using audio and visual as support. This research was conducted based on 3 indicators of media exposure according to Rosengren and 4 indicators of digital literacy based on the basic principles of digital literacy development from the Ministry of Education and Culture. The research method used is a quantitative method with a correlational research type using a questionnaire as data collection, the research population is 309 Unsrat Communication Science students with a sample of 31 people determined using proportional stratified random sampling. The phenomenon that occurs in online media is certainly inseparable from the incessant provision of digital literacy to the public, in this study, especially to students. Where readers are starting to be known by which news content is positive and which news content is negative which is not really the message content which is of course related to the concept of digital literacy. Therefore, students are expected to be able to keep up with the times so as not to be left behind and be consumed by false information. In this study, the researchers found that there was an influence from the exposure of the Tirto.id online media to the digital literacy of the students of Communication Studies, Sam Ratulangi University, Manado.*

*Keywords: Media Exposure, Online Media, Digital Literacy*

**PENDAHULUAN**

P

erkembangan-perkembangan teknologi komunikasi dan informasi tentu saja banyak membawa perubahan dalam gaya hidup, salah satunya ialah proses komunikasi. Proses komunikasi yang berlangsung tidak lagi hanya secara tatap muka (*face to face*) tetapi juga secara online. Media online didefinisikan sebagai jaringan luas komputer, yang dengan perizinan, dapat saling berkoneksi antara satu dengan yang lainnya untuk menyebarluaskan dan membagikan digital files, serta memperpendek jarak antar negara. Salah satu syarat utama sebuah media online adalah aktualitas, dimana berita harus mengandung unsur baru dan termassa. Bagi khalayak, informasi maupun berita yang sedang hangat diberitakan itu menarik untuk diikuti. Khalayak dapat menentukan sikap sesuai dengan ingatan mereka yang masih segar mengenai informasi yang terjadi dan diberitakan oleh media online. Salah satu media yang cukup dikenal dengan pemberian informasi aktual dan terpercaya adalah media online Tirto.id, yang penyebaran informasinya tidak hanya menggunakan teks, tapi juga menggunakan audio dan visual sebagai pendukung. Literasi digital merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari informasi. Informasi bukan hanya berbentuk cetak lagi, tetapi sudah dapat diakses dengan media digital. Dalam hal ini, mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsrat merupakan mereka yang mempelajari dasar dari jurnalistik sehingga peneliti mengambil mereka sebagai subjek penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti bermaksud meneliti tentang “Pengaruh Terpaan Media Online Tirto.id Terhadap Literasi Digital pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi Manado. ”Rumusan Masalah, Apakah ada pengaruh antara terpaan media online Tirto.id terhadap literasi digital pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi Manado? Tujuan Penelitian; Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara terpaan media online Tirto.id terhadap literasi digital pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi Manado.

**METODOLOGI PENELITIAN**

J

enis Penelitian; Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Siswanto dan Suyatno, 2018:17). Definisi Operasional Variabel Penelitian; (a) Terpaan Media Online Tirto.id, Berdasarkan dimensi terpaan media menurut Rosengren dalam Rakhmat (2009:66), indikator yang dapat diukur ialah (1) Frekuensi; rutinitas atau berapa kali seseorang diterpa media online Tirto.id. (2) Durasi; berapa lama seseorang diterpa media online Tirto.id. (3) Atensi; tingkat perhatian seseorang yang diberikan seseorang saat diterpa media online Tirto.id. (b) Literasi Digital, berdasarkan prinsip dasar pengembangan literasi digital dari Kemendikbud (2017;9), indikator yang dapat diukur ialah (1) Pemahaman; kemampuan seseorang menangkap isi pesan di media online secara jelas. (2) Saling ketergantungan; pengetahuan seseorang bahwa mencari informasi dan berita bukan hanya dari satu media online, tetapi bisa dari beberapa media online lainnya. (3) Faktor Sosial; kesadaran seseorang dalam membagikan berita media online kepada orang lain haruslah informasi yang benar. (4) Kurasi; ketrampilan seseorang dalam menyimpan informasi media online agar berguna untuk referensi jangka panjang. Lokasi Penelitian; Lokasi penelitian ini di lakukan secara daring melalui *google form* yang dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Populasi dan Sampel; (1) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi yang merupakan pembaca media online Tirto.id berjumlah 309 mahasiswa. (2) Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* berupa *proportionate stratified random sampling*, hal ini dikarenakan populasi penelitian terbagi atas beberapa strata atau kelompok dan masing-masing sub kelompok diambil sampel terpisah. Dalam penelitian ini sampel diambil 10% dari setiap strata/kelompok.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Angkatan | Presentase | Sampel |
| 1 | 2017 | 71 x 10% | 7 |
| 2 | 2018 | 83 x 10% | 8 |
| 3 | 2019 | 69 x 10% | 7 |
| 4 | 2020 | 86 x 10% | 9 |
|  |  | Jumlah | 31 |

Teknik Pengumpulan Data; Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Bungin (2017:133), kuesioner atau angket merupakan serangkaian atau kumpulan pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk diisi dan kemudian hasilnya akan dikembalikan dan digunakan untuk diolah datanya oleh peneliti. Uji Instrumen; (1) Uji validitas digunakan untuk mengukur instrumen yang digunakan. Valid atau tidak, Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik product moment. (2) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau consistency atau tingkat kepercayaan suatu instrrumen, instrument yang dianggap reliabel adalah instrument yang layak digunakan sebagai alat ukur penelitian dan akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Formula yang digunkan untuk mengukur keofisien reliabilitas adalah rumus *alpha* yang diusulkan oleh Cronbach. Teknik Analisis Data; Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi product moment dan model regresi yang digunakan adalah model regresi sederhana karena dalam penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Rumus korelasi product moment adalah:

$$r =\frac{n \left(∑xy\right)-\left(∑x\right)\left(∑y\right)}{\sqrt{\{n .∑x^{2}-\left(∑x\right)^{2}\} . \{n . ∑y^{2}-\left(∑y\right)^{2}\}}}$$

Ket:

*r* = korelasi antara Variabel X dan Y

*n* = Jumlah responden

∑ x = Jumlah nilai variabel X

∑ y = Jumlah nilai Y

Teknik analisis regresi sederhana berfungsi untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel bebas (terpaan media online Tirto.id) terhadap variabel terikat (literasi digital). Formula yang digunakan dalam regresi linear sederhana adalah sebagai berikut (Sugiyono 2015:262):

Ŷ = a + bx

Ket:

Ŷ = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

x = Nilai variable independent

Selain itu, untuk mengetahui ada hubungan linear dan fungsional serta bermakna antara X dan Y maka digunakan analisis varians (ANAVA) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Jk \left(T\right) =∑y^{2}$$

$$Jk \left(a\right) = \frac{\left(∑y\right)^{2}}{n}$$

$$Jk \left(b/a\right) = b\left\{∑xy-\frac{\left(∑x\right)\left(∑y\right)}{n}\right\}$$

$$Jk \left(S\right) = Jk \left(T\right)-Jk \left(a\right)-Jk {(b}/{a)}$$

$$Jk \left(G\right) = \sum\_{Xi}^{}\left\{(∑y^{2})-\frac{\left(∑y\right)^{2}}{ni}\right\}$$

$$Jk \left(TC\right) =Jk \left(S\right)-Jk (G)$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

M

edia daring Tirto.id merupakan sebuah situs berita, artikel dan infografik di Indonesia. Nama Tirto diambil dari pahlawan nasional (Keppres RI no 85/TK2006), serta sebagai ungkapan rasa hormat kepada bapak pers Tirto Adhi Seorjo (1880-1918). Tirto didirikan oleh A. Sapto Anggoro yang sekaligus menjabat sebagai Pimpinan Redaksi dan CEO. International Fact-Checking (IFCN) menyatakan Tirto.id lolos verifikasi pada Janurari 2018. Tirto.id percaya bahwa laporan-laporan yang tercipta dari kekuatan data disampaikan secara baik, namun taka baik pada kecepatan adalah sumber informasi yang layak diperoleh oleh masyarakat Indonesia hari ini, terutama para pengambil keputusan, dan pengendali perubahan. Tirto.id berdiri di atas dan untuk semua golongan serta non-partisipan, Tirto.id tidak bekerja untuk kepentingan politik manapun. Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh antara terpaan media online Tirto.id terhadap literasi digital pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi Manado?” Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis koefisien korelasi yang menghasilkan nilai koefisien (r) sebesar 0,80. Jadi hubungan antara variabel X (Terpaan Media Online Tirto.id) dengan variabel Y (Literasi Digital) sebesar 0,80. Nilai korelasi ini sangat kuat dan positif. Poisitif maksudnya terjadi hubungan yang searah antara pengaruh terpaan media online Tirto.id dan literasi digital mahasiswa. Setelah itu, dicari koefisien determinasi (*r2*) sebesar 0,64 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Terpaan Media Online Tirto.id) terhadap variabel terikat (Literasi Digital) sebesar 64% sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya, dari persamaan Regresi Linear Sederhana yang dihitung, diketahui koefisien regresi (koefisien arah b) diperoleh nilai 0,98X hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu variabel X akan diikuti 0,98 variabel Y. Artinya setiap kenaikan satu variabel terpaan media online Tirto.id akan diikuti 0,98 variabel literasi digital mahasiswa ilmu komunikasi Unsrat. Kemudian persamaan umum regresi linear sederhana tersebut dilanjutkan dengan pengujian Analisis Variens (ANAVA) untuk dapat mengetahui hubungan fungsional dan linear suatu kebermaakan Pengaruh Terpaan Media Online Tirto.id terhadap Literasi Digital mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsrat. Adapaun kriteria untuk menguji hipotesis adalah jika “Fuji” lebih kecil dari “Ftabel” maka ada hubungan fungsional dan linear, dan dari perhitungan ternyata “Fuji” adalah 1,47 lebih kecil dari “Ftabel” adalah 2,41 pada derajat kebebasan 5 dan penyebut 17 pada taraf signifikan 0,05 (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai “Fuji” lebih kecil dari nilai “Ftabel”, hal ini berarti menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang fungsional dan linear antara Pengaruh Terpaan Media Online Tirto.id Terhadap Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsrat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anwar, A. 2009. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. IAIT Press.

Asep Syamsul M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Bungin, M. Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana. Cangara.

Chaniago, J. 2010. *Tabel r Koefisien Korelasi Sederhana*

Daryono. 2017. *Literasi Informasi Digital: Sebuah Tantangan bagi Pustakawan.*

*Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi.*

Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisi Multivariance dengan SPSS*. Semarang Universitas Diponegoro.

Gilster, Paul. 1997. *Digital literacy*. New York: Wiley Computer Pub. MLA Citation. Gilster.

Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

McQuail, D. 2003. *Teori Komunikasi Massa.* Jakarta: Erlangga.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Rachmat kriyantono, Ph.D. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Fajar Interpratama.

Siswanto dan Suyatno, 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional*. Klaten: Bossscript

Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Peneliti*. Bandung : Tarsito

Sugiyono, M. P. P. 2007. *Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.